

Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis

Zainuddin

Dosen Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi-Univ. Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: zainuddin@serambimekkah.ac.id

Maryam

Dosen Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi-Univ. Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: maryam@serambimekkah.ac.id

M. Bakri

Dosen Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi-Univ. Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: muhammadbakri@serambimekkah.ac.id

Rahmi

Dosen Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi-Univ. Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: rahmi.ramli@serambimekkah.ac.id

Ulfia

Dosen Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi-Univ. Serambi Mekkah, Banda Aceh

Email: ulfia@serambimekkah.ac.id

Article's History:

Received 3 Maret 2023; Received in revised form 13 Maret 2023; Accepted 16 Maret 2023; Published 1 April 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Zainuddin., Maryam., Bakri, M., Rahmi., & Ulfia. (2023). Analisis Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (2), 356–362. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.1045>

Abstrak:

Tujuan analisis ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatn teknologi informs akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan bisnis. Analisis ini dilakukan pada perusahaan PT. Indojoya Agrinusa cabang Banda Aceh, perusahaan ini bergerak dibidang manufaktur pakan ternak. Penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling model* atau sensus pada seluruh populasi yang ada, dan aalat analisis dilakukan dengan regresi linier sederhana. Setelah dilakukan analisis diadapat hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kulaitas laporan keuangan pada perusahaan bisnis. Kemampuan variabel pemanfaatn teknologi informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 59%, maknanya sangat menentukan lahirnya laporan keuangan yang berkualitas itu karena adanya pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri.

Kata kunci : Tekonologi, Kulaitas, Laporan, dan Keuangan

PENDAHULUAN

Pada era yang semakin maju saat ini persaingan dunia usaha sangat ketat. Perusahaan atau bisnis dituntut memiliki keunggulan kompetitif diharapkan mampu meningkatkan kinerja dalam upaya untuk menghasilkan profit yang maksimal demi menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Demikian, dalam analisis ini dilakukan pada bisnis PT. Indojaya Agrinusa Cabang Banda Aceh yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur yang menghasilkan produk pakan ternak. Dalam aktivitas operasionalnya, dituntut adanya penyajian laporan keuangan yang akuntabel, disamping meningkatkan profit perusahaan. Laporan keuangan yang akuntabel adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik kualitatif yang digunakan sebagai tolak ukur secara normatif yang dapat membantu informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Priansa, 2014). Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas (Fahmi 2012). Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diantaranya dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (Rahman, 2021, Yunindar, 2020 dan Dewi, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas Sutabri (2014). Dengan menggunakan teknologi informasi akan melahirkan laporan keuangan yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan untuk pengambilan keputusan Perusahaan Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sangat berguna untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (Septiawan 2017). Keseluruhan aktivitas perusahaan akan terlaksana apabila dilakukan secara integral dengan pengendalian sesuai peraturan yang berlaku, antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyajian laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah (Dewi 2020). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka sangat relevan untuk dilakukan analisis pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan bisnis.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2015) menyebutkan laporan keuangan merupakan suatu penyajian terukur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. pengertian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Sedangkan, Harahap (2013) mengemukakan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas dan sebagai media informasi yang merangkum semua aktivitas keuangan perusahaan. Komaruddin (2016) dan Mahmudi (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sehingga, laporan keuangan yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dipergunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Kasmir 2014). Laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Fahmi 2012). Ada beberapa tujuan yang sangat penting dari laporan keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Kasmir (2014) bahwa laporan keuangan bertujuan untuk 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, 3) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, 4) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan, 5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, dan 6) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Karakteristik kualitas laporan keuangan menurut (Rivai 2013) dan Standar Akuntansi Indonesia (2015) adalah 1) Dapat dipahami, yaitu laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami oleh pemakai, 2) Relevan, yaitu informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan, 3) Keandalan, yaitu Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan keandalannya meliputi, dan 4) Penyajian jujur, yaitu informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi menurut Sutabri (2014) adalah sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Moeheriono (2012) dan Kadir dan Terra (2013) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Sedangkan, Darmawan (2012) mendefinisikan teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya.

Teknologi informasi memiliki beberapa fungsi, seperti yang dinyatakan oleh Sutabri (2014) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses, 2) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses, dan 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Sutarman (2012) mengemukakan alasan mengapa penerapan maupun pengelolaan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting adalah 1) Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen, 2) Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi), 3) Perlunya waktu tanggap (*response time*) yang lebih cepat, dan 4) Tekanan akibat dari persaingan bisnis. Adapun indikator pemanfaatan teknologi informasi menurut Davis (2014), sebuah sistem informasi memiliki indikator 1) Perangkat keras komputer. 2) Perangkat lunak, meliputi perangkat lunak sistem umum, perangkat lunak terapan umum, program aplikasi, 3) Database, yaitu data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer, 4) Prosedur, dan 5) Petugas pengoperasian. Berdasarkan uraian tinjauan teoritis, maka dapat diformulasikan hipotesis dalam analisis ini adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bisnis.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 80). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Indojoya Agrinusa Banda Aceh yang berjumlah 23 orang. Jadi semua populasi diambil sebagai sampel penelitian dan analisis ini termasuk sensus

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serentetan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna

(Sugiyono, 2019). Data primer diperoleh langsung dari kuesioner kepada seluruh responden yaitu sebanyak 23 karyawan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto 2013). Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi (Arikunto 2013).

Skala Pengukuran

Pernyataan dalam kuesioner untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Dimana, jawaban masing-masing responden akan diberi skor dengan menggunakan lima poin (Sekaran 2013). Skala pengukuran dalam analisis ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel: Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sekaran (2013)

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran (Sekaran 2013). Adapun variabel independen dalam analisis ini adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, yaitu mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Sedangkan, variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan, yaitu hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi yang mampu memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Metode Analisa Data

Analisis data dalam analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan persamaan regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut $Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$. Dimana, Y adalah Kualitas Laporan Keuangan, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, X adalah pemanfaatan teknologi informasi, dan ε adalah epsilon atau standar error

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengguna instrumen. Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian ini. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Person Product Movement Coeficient of Corelation*. Apabila r -hitung > dari r -tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yang memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% (Sugiyono, 2019).

Sedangkan, uji reliabilitas dilakukan menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam analisis ini, metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah metode *Cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas digunakan *coefficient cronbath alpha* dengan koefisien alphanya lebih besar dari 0,60 (Sekaran, 2013).

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji-t untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} dengan tingkat signifikan 5%.

Pengujian Hipotesis

H_0 : jika $\beta = 0$ dan nilai Prob. $t > 0,05$, maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bisnis.

H_a : jika $\beta \neq 0$ dan nilai Prob. $t < 0,05$, maka dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bisnis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Data

Uji validitas dengan menggunakan *Uji Person Product Movement Coefficient of Corelation* didapat 0,433. Dengan demikian, nilai ini lebih besar dari nilai kritis ($0,433 > 0,05$) dan dapat disimpulkan dapat dinyatakan data dalam analisis valid. Sedangkan, uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi	5	0,727	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	4	0,822	Reliabel

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil Pengujian Regresi

Hasil regresi linier sederhana dalam analisis ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel : Hasil Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
Constant	8,8910	5,5750		1,5950	0,1260
Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi	0,4270	0,2020	0,4280	5,1111	0,0000
R = 0,636 R ² = 0,590					

a. Dependenen: Kualiatas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel regresi linier diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis, yaitu nilai β sebesar 0,427 dapat diartikan bahwa $\beta > 0$ dan nilai *Prob. t* atau nilai *Sig. t* < nilai kritis ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan menolak hipotesis null (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Artinya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan bisnis. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 8,8920 dapat dimaknai bahwa kualitas laporan keuangan akan tetap sebesar 8,8920 satuan jika tidak dimanfaatkan teknologi informasi akuntansi. Nilai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sebesar 0,4270 dapat diartikan bahwa apabila dilakukan pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan bisnis sebesar 0,4270 satuan.

Nilai koefisien (R) menunjukkan nilai sebesar 0,636, yang menandakan bahwa hubungan antar variabel independen dan variabel dependen sedang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,590 dapat diartikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi sebesar 59%. Sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya seperti variabel kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan bisnis. Hal ini terjadi karena pada jaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan hampir disegala sektor telah menggunakan teknologi informasi itu sendiri, terutama teknologi komputer dan segala perangkatnya. Dengan demikian, untuk melahirkan laporan keuangan yang berkualitas tentu harus ada sistem informasi akuntansi yang memadai yang didukung oleh pemanfaatan teknologi yang memadai pula serta harus didukung pula oleh sumber daya manusia yang memahami mengoperasikan teknologi itu sendiri.

Saran

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan bisnis. Dengan demikian, langkah baiknya bagi perusahaan bisnis yang menginginkan dapat melahirkan laporan keuangan yang berkualitas, maka disarankan untuk memanfaatkan teknologi informasi akuntansi dalam aktivitas akuntansinya. Banyak manfaat ketika mempergunakan teknologi informasi akuntansi untuk perusahaan bisnis, seperti dalam hal dokumentasi dan ketepatan waktu dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Ni Made Mei. (2018). Pengaruh *Good Governance* dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22.1, Januari (2018):352-380
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Davis, Keith. Newstrom, John. (2014). *Perilaku Dalam Kinerja*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Vol.11. No.1. Hal.98-106
- Edison, Daud Tarigan. (2012). *Membangun SMS Gateway Berbasis Web Dengan Codeigniter*. Yogyakarta: Lokomedi
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul dan Muhammad Syam Kusufi. (2014). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat

- Harahap. Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada
- Hasibuan. Malayu. (2013). *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Toko Gunung Agung
- Hubeis. Musa. (2014). *Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta
- Jultri. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Publik*. Vol.3. No.22. Hal.82-90
- Kadir. Abdul. dan Terra Ch. Triwahyuni. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi* Edisi.2 Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Komarudin. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta : Rineka.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mangkunegara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mustafa. (2011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi: Universitas Majapahit.
- Panggabean, S., Mutiara. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priansa (2014). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta
- Rahman. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. Vol.3. No. 1. Hal. 1-15
- Rivai. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari. Teori Ke Praktik*. Depok: Rajawali Press, PT Rajagrafindo Persada.
- Siagian. P. Sondang. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Soimah. Siti. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemamfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, Bengkulu
- Septiawan. Santana. (2017). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sutabri. Tata. (2014). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sekaran. Uma (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-4, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Edisi Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winidyaningrum, Celviana. (2010). Pengaruh sumberdaya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variable intervening pengendalian intern akuntansi. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yunindar. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan dinas kehutanan provinsi lampung. *Jurnal Akuntansi Publik*. Vol 2.No.5. Hal. 67-74